

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan tugas Kepala Bappeda dan Litbang Kabupaten Dogiyai dalam perencanaan pembangunan daerah, pelaksanaan tugas Kepala Bappeda dan Litbang dalam pengendalian pembangunan daerah, serta faktor-faktor yang menghambat optimalisasi tugas Kepala Bappeda dan Litbang dalam mewujudkan perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah sembilan orang yang terdiri atas unsur internal Bappeda dan Litbang Kabupaten Dogiyai, pimpinan perangkat daerah, serta unsur Sekretariat Daerah Kabupaten Dogiyai. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas Kepala Bappeda dan Litbang Kabupaten Dogiyai dalam perencanaan pembangunan daerah telah dilakukan melalui koordinasi penyusunan dokumen perencanaan seperti RPJMD, RKPD, dan Renstra OPD, serta melalui forum koordinasi dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Kepala Bappeda dan Litbang berperan sebagai koordinator pembangunan daerah dalam mengintegrasikan program perangkat daerah dan menyesuaikannya dengan kebijakan pemerintah daerah, provinsi, dan pusat. Namun demikian, pelaksanaan perencanaan pembangunan belum sepenuhnya optimal karena masih ditemukan keterbatasan data, koordinasi antar OPD, dan partisipasi masyarakat yang perlu ditingkatkan.

Pelaksanaan tugas Kepala Bappeda dan Litbang dalam pengendalian pembangunan daerah dilakukan melalui monitoring, evaluasi, dan sistem pelaporan pembangunan. Monitoring dilaksanakan melalui laporan OPD dan kunjungan lapangan, sedangkan evaluasi dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi program pembangunan. Fungsi pengendalian telah berjalan, namun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan monitoring lapangan, keterlambatan pelaporan, serta belum terintegrasinya sistem data pembangunan.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Kepala Bappeda Litbang, Perencanaan Pembangunan, Pengendalian Pembangunan, Kabupaten Dogiyai.*

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the duties of the Head of Bappeda Litbang of Dogiyai Regency in regional development planning, the implementation of duties in regional development control, and the factors inhibiting the optimization of the Head of Bappeda Litbang in realizing regional development planning and control.

This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The research involved nine informants consisting of internal officials of Bappeda Litbang of Dogiyai Regency, heads of regional government agencies, and representatives from the Regional Secretariat of Dogiyai Regency. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the implementation of the duties of the Head of Bappeda Litbang of Dogiyai Regency in regional development planning has been carried out through the coordination of planning documents preparation such as the Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD), Regional Government Work Plan (RKPD), and Strategic Plans (Renstra) of regional agencies, as well as through coordination forums and Development Planning Deliberations (*Musrenbang*). The Head of Bappeda Litbang plays a strategic role as the coordinator of regional development by integrating regional agency programs and aligning them with local, provincial, and national government policies. However, the implementation of development planning has not been fully optimal due to limitations in data availability, inter-agency coordination, and community participation.

The implementation of the duties of the Head of Bappeda Litbang in regional development control is conducted through monitoring, evaluation, and development reporting systems. Monitoring is carried out through agency reports and field visits, while evaluation is undertaken by comparing development targets with program realization. Although the control function has been implemented, it still faces challenges such as limited field monitoring, delays in reporting, and the lack of integrated development data systems.

The factors inhibiting the optimization of the duties of the Head of Bappeda Litbang include limited human resources, suboptimal coordination among regional agencies, budget constraints, inadequate facilities and infrastructure, and the challenging geographical conditions of Dogiyai Regency. Therefore, strengthening human resource capacity, improving cross-sector coordination, developing integrated development information systems, and providing adequate budgetary and infrastructural support are necessary to ensure that regional development planning and control can be carried out more effectively and sustainably.

Keywords: *Optimization, Head of Bappeda Litbang, Development Planning, Development Control, Dogiyai Re*